

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi senam rematik kombinasi dengan aromaterapi lavender pada pasien lansia yang mengalami *rheumatoid arthritis* di wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan pada tahun 2025, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan *rheumatoid arthritis* didapatkan data bahwa pasien I mengeluhkan nyeri dengan skala 5 (0-10) dan pasien II mengeluhkan nyeri dengan skala 6 (0-10), pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak protektif serta frekuensi nadi pasien tinggi.
2. Hasil diagnosis keperawatan pada dua pasien kelolaan dengan *rheumatoid arthritis* yaitu diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisisologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, pasien tampak meringis dan gelisah, pasien tampak protektif serta frekuensi nadi tinggi
3. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien *rheumatoid arthritis* yaitu menggunakan terapi senam rematik kombinasi dengan aromaterapi lavender yang diberikan sebanyak 1 kali selama 4 hari berturut-turut selama 15 menit
4. Implementasi yang telah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan intervensi manajemen nyeri yang sudah direncanakan yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan terapi senam rematik kombinasi dengan aromaterapi lavender

5. Hasil evaluasi kepada kedua pasien kelolaan yaitu pasien I dan II mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang semenjak rutin selama 4 hari melakukan terapi senam rematik kombinasi dengan aromaterapi lavender selama 15 menit, pasien merasa lebih rileks, nyeri yang dirasakan berkurang, gelisah dan meringis menurun. Tingkat nyeri pada pasien turun menjadi 3 dan 4.
6. Analisis terapi terapi senam rematik kombinasi dengan aromaterapi lavender yang dilakukan sebanyak 1 kali selama 4 hari berturut-turut selama 15 menit menunjukkan adanya penurunan skala nyeri. Pada pasien I skala nyeri rata-rata sebelum terapi yaitu 5 setelah dilakukan 4x kunjungan skala nyeri turun menjadi 3. Pada pasien II skala nyeri rata-rata sebelum terapi yaitu 6 setelah dilakukan 4x kunjungan skala nyeri turun menjadi 4. Berdasarkan hasil tersebut terapi inovasi ini dapat berpengaruh pada penurunan skala nyeri pada pasien dengan *rheumatoid arthritis*.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah akhir ners pemberian asuhan keperawatan nyeri akut pada penderita *Rheumatoid Arthritis* diharapkan dapat memberikan masukan terutama bagi :

1. Bagi perawat di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Penulis berharap hasil karya ini dapat dijadikan pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya perawat puskesmas dalam memberikan terapi senam rematik kombinasi dengan aromaterapi lavender sebagai salah satu alternatif dan pendamping dari terapi farmakologis dalam menurunkan skala nyeri pada pasien *rheumatoid arthritis*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan terapi lainnya sebagai intervensi nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien nyeri akut dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pasien dan keluarga untuk melakukan terapi senam rematik kombinasi aromaterapi lavender ini.